



KURANGI RISIKO ROBOH AKIBAT ANGIN KENCANG

Warga Diimbau Rutin Pangkas Pohon Rindang



KR-Ardi Wahdan

Petugas DLH Kota Yogya melakukan pemangkasan pohon perindang di Jalan Wolter Monginsidi.

YOGYA (KR) - Cuaca ekstrem yang masih berpotensi terjadi hingga beberapa hari ke depan memiliki risiko bencana, salah satunya pohon tumbang akibat angin kencang. Warga yang memiliki pohon rindang di persilnya pun diimbau rutin melakukan pemangkasan.

Menurut Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya, Suyana, pemangkasan pohon secara rutin merupakan salah satu upaya perawatan. "Kalau rutin dirawat, pohon pasti akan semakin kokoh dan kuat sehingga bisa meminimalisir potensi roboh," terangnya, Senin (22/1).

Dalam tiga hari terakhir, tercatat ada empat pohon maupun dahannya yang tumbang akibat angin kencang. Sebagian berada di persil pribadi namun ada pula yang di kompleks perkantoran maupun di pinggir jalan.

Suyana menjelaskan, sejak musim kemarau tahun lalu pihaknya sudah rutin melakukan pemangkasan pohon perindang. Terutama pohon yang statusnya milik pemerintah seperti di gedung pemerintahan, taman serta pinggir jalan. Sedangkan yang berada di persil atau pekarangan warga, Pemkot tidak memiliki kewenangan melakukan pemangkasan. "Setiap hari petugas kami rutin keliling memangkas pohon yang rindang dan rawan roboh. Harapan kami warga juga melakukan demikian," imbaunya.

Terkait ciri pohon rawan tumbang, menurutnya sulit diterka dengan mata telanjang. Hal ini lantaran kokoh atau tidaknya sebuah pohon sangat tergantung dari sistem pengakaran. Jika akarnya sebanding dengan percabangan, maka memiliki daya tahan yang kuat. Namun ketika bagian akar ternyata rapuh, dipastikan rentan terjadi runtuhan saat diterpa angin kencang.

Selain itu, tekstur tanah juga sangat berpengaruh terhadap cengkeraman akar pohon. Tanah bekas tempat pembuangan sampah, dinilai tidak cocok jika ditanami pohon perindang. "Pohon yang rawan tumbang juga bisa dideteksi dari sisi usia dan ukuran. Tapi jika ada pohon yang berdiri di atas bekas sampah, pasti tidak akan kuat," katanya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005